

GAMBARAN UMUM MALOKLUSI PADA PELAJAR SMA DAN SMK DI WILAYAH PERKOTAAN BANJARMASIN

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Putri Wulan Dari
2011111120004




**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Skripsi oleh Putri Wulan Dari ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan**

**Banjarmasin,
Pembimbing Utama**



**(drg. Melisa Budipramana, Sp.Ort., M.Imun)
NIP. 199103022020122010**

**Banjarmasin,
Pembimbing Pendamping**

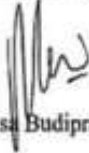


**(Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid)
NIP. 199305082019031010**

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

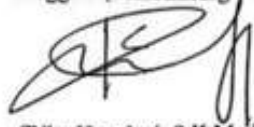
Skripsi oleh Putri Wulan Dari
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 5 Maret 2024

Dewan penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



(drg. Melisa Budipramana, Sp.Ort., M.Imun)

Anggota (Pembimbing Pendamping)



(Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid)

Anggota



(Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H)

Anggota



(Dr. drg. Irham Taufiqurratman, M.Si., Med., Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J. (K),
FICS)

**Gambaran Umum Maloklusi Pada
Pelajar SMA dan SMK Di
Wilayah Perkotaan
Banjarmasin**

dipersiapkan dan disusun oleh


Putri Wulan Dari

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **5 Maret 2024**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



drg. Melisa Budipramana, Sp.Ort., M.Imun


Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

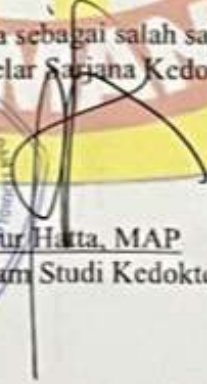
Penguji

Penguji


Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H.


Dr. drg. Irfan Taufiqurrahman, M.Si.,
Med., Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J. (K),
FICS

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. Isnur Hatta, MAP
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 5 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'P' followed by the name 'Putri Wulan Dari' written in a cursive script.

Putri Wulan Dari

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Wulan Dari

NIM : 2011111120004

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN UMUM MALOKLUSI PADA PELAJAR SMA DAN SMK DI WILAYAH PERKOTAAN BANJARMASIN Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 5 Maret 2024

Yang menyatakan



Putri Wulan Dari

RINGKASAN

GAMBARAN UMUM MALOKLUSI PADA PELAJAR SMA DAN SMK DI WILAYAH PERKOTAAN BANJARMASIN

Maloklusi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut terbanyak di dunia setelah penyakit karies dan penyakit periodontal. kasus maloklusi di Indonesia terdapat pada semua kategori umur salah satunya adalah remaja yaitu sekitar 80%. Provinsi Kalimantan Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kasus maloklusi yang cukup tinggi terutama pada kelompok usia remaja yaitu sebesar 11,6 %. Maloklusi memiliki etiologi multifaktorial, beberapa faktor yang mempengaruhi maloklusi antara lain ras, jenis kelamin dan status gizi. Faktor lain yang dapat menentukan maloklusi adalah hubungan relasi gigi anterior sagital dan transversal. Kondisi maloklusi dapat diklasifikasikan dengan beberapa klasifikasi, misalnya klasifikasi Angle yang kemudian, oleh Martin Dewey di kembangkan menjadi klasifikasi klas I Angle menjadi 5 tipe, yaitu gigi berjejal anterior rahang atas dan bawah, protrusi anterior, *crossbite anterior*, *crossbite posterior*, dan *midline shifting*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait maloklusi khususnya di SMA dan SMK di wilayah perkotaan Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh pelajar SMA dan SMK di wilayah perkotaan Banjarmasin dengan usia 15 hingga 18 tahun. Sampel penelitian yaitu pelajar di wilayah perkotaan Banjarmasin berjumlah 356 pelajar yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dilakukan pemeriksaan dan penilaian melalui model studi untuk mengetahui tingkat keparahan maloklusi. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data yang dikumpulkan berupa data suku, jenis kelamin, status gizi, *overbite*, *overjet*, *spacing* dan *crowding*. Hasil penelitian didapatkan gambaran maloklusi mayoritas pada perempuan (55,9%), suku banjar (53,7%), status gizi normal (43%), *overjet* 2,1 – 4 mm (32,3%), *overbite* 2 – 4 mm (51,4%), *crowding* rahang atas -2,1 – -5 mm (28,37%), *crowding* rahang bawah -2,1 – -5 mm (47,75%), dan klasifikasi Angle modifikasi Dewey didominasi klas 1 tipe 1 (32,9%).

SUMMARY

MALOCCLUSION CHARACTERISTICS OF HIGH SCHOOL AND VOCATIONAL STUDENTS IN BANJARMASIN URBAN AREA

Malocclusion is the most common oral health problem in the world after caries and periodontal disease. malocclusion cases in Indonesia are found in all age categories, one of which is adolescents, which is around 80%. South Kalimantan Province is one of the provinces in Indonesia that has a fairly high malocclusion case, especially in the adolescent age group, which is 11.6%. Malocclusion has a multifactorial etiology, some factors that influence malocclusion include race, gender and nutritional status. Another factor that can determine malocclusion is the relationship between the sagittal and transverse anterior teeth. Malocclusion conditions can be classified by several classifications, for example the Angle classification which was later developed by Martin Dewey into the Angle class I classification into 5 types, namely anterior crowding of upper and lower jaw teeth, anterior protrusion, anterior crossbite, posterior crossbite, and midline shifting. Based on this background, researchers are interested in conducting research related to malocclusion, especially in high schools and vocational schools in the urban area of Banjarmasin.

This study used descriptive research with a cross sectional approach. The study population was all high school and vocational school students in the urban area of Banjarmasin aged 15 to 18 years. The research sample was students in the urban area of Banjarmasin totaling 356 students who were taken using simple random sampling technique. The sample was examined and assessed through a study model to determine the severity of malocclusion. Data collection was carried out using a questionnaire. The data collected were ethnicity, gender, nutritional status, overbite, overjet, spacing and crowding. The result showed that the majority of malocclusion were female (55,9%), Banjar tribe (53,7%), normal nutritional status (43%), overjet 2,1-4 mm (32,3%), overbite 2-4 mm (51,4%), maxillary crowding -2,1 - -5 mm (28,37%), mandibular crowding -2,1- -5 mm (47,75%), and Dewey modified Angle classification was predominantly class I type 1 (32,9%).

ABSTRAK

GAMBARAN UMUM MALOKLUSI PADA PELAJAR SMA DAN SMK DI WILAYAH PERKOTAAN BANJARMASIN

**Putri Wulan Dari , Melisa Budipramana , Riky Hamdani , Aulia Azizah ,
Irham Taufiqurrahman**

Latar belakang: Kejadian maloklusi di Provinsi Kalimantan Selatan masih tergolong sangat tinggi terutama pada kelompok usia remaja yaitu sebesar 11,6%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan maloklusi pada pelajar SMA dan SMK di wilayah perkotaan Banjarmasin. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian yaitu pelajar di wilayah perkotaan Banjarmasin berjumlah 356 pelajar yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data yang dikumpulkan berupa data suku, jenis kelamin, status gizi, *overbite*, *overjet*, *spacing* dan *crowding*. Hasil data yang diperoleh dicatat pada lembar penilaian. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi kejadian maloklusi yang disajikan dalam bentuk diagram, grafik dan tabel. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan gambaran maloklusi besar pada perempuan (55,9%), suku Banjar (53,7%), status gizi normal (43%), *overjet* 2,1 – 4 mm (32,3%), *overbite* 2 – 4 mm (51,4%), *crowding* rahang atas -2,1 – -5 mm (28,37%), *crowding* rahang bawah -2,1 – -5 mm (47,75%), dan klasifikasi Angle modifikasi Dewey didominasi klas 1 tipe 1 (32,9%). **Kesimpulan:** Tingkat keparahan maloklusi pada pelajar SMA dan SMK di wilayah perkotaan Banjarmasin tergantung dari karakteristik yang ada seperti jenis kelamin, suku dan status gizi.

Kata kunci : Gambaran maloklusi, suku, jenis kelamin, status gizi, *overbite*, *overjet*, *spacing*, *crowding*.

ABSTRACT

MALOCCLUSION CHARACTERISTICS OF HIGH SCHOOL AND VOCATIONAL STUDENTS IN BANJARMASIN URBAN AREA

**Putri Wulan Dari , Melisa Budipramana , Riky Hamdani , Aulia Azizah ,
Irham Taufiqurrahman**

Background: *The incidence of malocclusion in South Kalimantan Province is still considered very high, especially in the adolescent age group, about 11.6%.*
Objective: *This study aims to describe malocclusion in senior high school and vocational school students in the urban area of Banjarmasin.*
Method: *This research was a descriptive study with a cross sectional studied design. The research sample was 356 students in the urban area of Banjarmasin and selected using a simple random sampling technique. Data retrieval and collection was using a questionnaire. The data collected includes data on ethnicity, gender, nutritional status, overbite, overjet, spacing and crowding. The results obtained were then recorded on the assessment sheet. Data analyzed descriptively to describe the frequency distribution of malocclusion events which presented in diagrams, graphs and tables from.*
Results: *The results of the study showed the majority of malocclusions were women (55.9%), Banjar tribe (53.7%), normal nutritional status (43%), overjet 2,1 – 4 mm (32.3%), overbite 2 – 4 mm (51.4%), upper jaw crowding -2,1 – -5 mm (28.37%), lower jaw crowding -2,1 – -5 mm (47.75%), and modified Angle classification Dewey dominated by class 1 type 1 (32.9%).*
Conclusion: *The severity of malocclusion in high school and vocational school students in the Banjarmasin urban area depends on existing characteristics such as gender, ethnicity and nutritional status.*

Keywords: *Malocclusion characteristic, ethnic, gender, nutritional status, overbite, overjet, spacing, crowding.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“GAMBARAN UMUM MALOKLUSI PADA PELAJAR SMA DAN SMK DI WILAYAH PERKOTAAN BANJARMASIN”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi, drg. H. Isnur Hatta, MAP. yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu drg. Melisa Budipramana, Sp.Ort., M.Imun dan bapak Ricky Hamdani, S.K.M., M.Epid yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji yaitu ibu Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H dan Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si., Med., Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J. (K), FICS yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Semua dosen beserta staf di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

Pihak sekolah SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, SMAN 5 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin, SMAN 12 Banjarmasin, SMAS Kristen Kanaan, SMKS ISFI Banjarmasin, SMKS Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.

Kedua orang tua, saudara kandung, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Rekan penelitian Orthodonti, sahabat-sahabat serta rekan seperjuangan angkatan 2020 di Fakultas Kedokteran Gigi serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 5 Maret 2024



Putri Wulan Dari

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN USULAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS.....	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Maloklusi.....	7
2.1.1 Etiologi	7
2.1.2 Klasifikasi.....	10
2.1.3 Diagnosis	15
2.1.4 Faktor Mempengaruhi Maloklusi	16
2.1.5 Penatalaksanaan.....	23
2.1.6 <i>Open Bite</i>	23
2.1.7 <i>Cross bite</i>	24
2.2 Kerangka Teori.....	25

BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	29
3.1 Kerangka Konsep	29
3.1.1 Variabel Penelitian	29
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	30
4.1 Rancangan Penelitian	30
4.2 Populasi dan Sampel.....	30
4.2.1 Populasi	30
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
4.2.3 Besar Sampel.....	32
4.3 Variabel Penelitian.....	32
4.3.1 Variabel Terkendali.....	32
4.4 Bahan Penelitian	37
4.5 Alat Penelitian	38
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
4.6.1 Tempat Penelitian.....	38
4.6.2 Waktu Penelitian	39
4.7 Prosedur Penelitian.....	39
4.7.1 Tahap Persiapan	39
4.7.2 Tahap Pelaksanaan	39
4.8 Alur Penelitian.....	41
4.9 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	41
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB 5 HASIL PENELITIAN	43
5.1 Analisis Deskriptif.....	43
5.2 Gambaran Maloklusi Berdasarkan <i>Overjet</i> dan <i>Overbite</i> Pada Pelajar	45
5.3 Gambaran Maloklusi Berdasarkan Diskrepansi Ruang Pada Pelajar.....	51
5.4 Gambaran Maloklusi Menggunakan Klasifikasi Angle Modifikasi Dewey.....	59
BAB 6 PEMBAHASAN	64
6.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Suku dan Status Gizi.....	64
6.2 Gambaran Maloklusi Berdasarkan <i>Overjet</i>	65
6.3 Gambaran Maloklusi Responden Berdasarkan <i>Overbite</i>	66

6.4	Gambaran Maloklusi Berdasarkan Diskrepansi Ruang	68
6.5	Gambaran Maloklusi Menggunakan Klasifikasi Angle Modifikasi Dewey.....	69
BAB 7 PENUTUP.....		73
7.1	Kesimpulan.....	73
7.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1	Definisi operasional..... 33
Tabel 5.1	Gambaran Maloklusi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pelajar.. 43
Tabel 5.2	Gambaran Maloklusi Berdasarkan Suku Pada Pelajar 43
Tabel 5.3	Gambaran Maloklusi Berdasarkan Status Gizi Pada Pelajar..... 44
Tabel 5.4.1	Gambaran Kondisi <i>Overjet</i> Pada Pelajar 45
Tabel 5.4.3	Gambaran Kondisi <i>Overjet</i> Berdasarkan Suku Pada Pelajar..... 47
Tabel 5.4.4	Gambaran Kondisi <i>Overjet</i> Berdasarkan Status Gizi Pada Pelajar 48
Tabel 5.5.1	Gambaran <i>Overbite</i> Pada Pelajar..... 49
Tabel 5.5.4	Gambaran Kondisi <i>Overbite</i> Berdasarkan Status Gizi Pada Pelajar 51
Tabel 5.6.3	Gambaran Kondisi <i>Spacing</i> Dan <i>Crowding</i> Rahang Atas Berdasarkan Suku Pada Pelajar 53
Tabel 5.6.4	Gambaran Kondisi <i>Spacing</i> Dan <i>Crowding</i> Rahang Atas Berdasarkan Status Gizi Pada Pelajar..... 54
Tabel 5.7.1	Gambaran Kondisi <i>Crowding</i> Dan <i>Spacing</i> Rahang Bawah..... 55
Tabel 5.7.2	Gambaran Kondisi <i>Spacing</i> Dan <i>Crowding</i> Rahang Bawah Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pelajar 56
Tabel 5.7.3	Gambaran Maloklusi Kondisi <i>Spacing</i> Dan <i>Crowding</i> Rahang Bawah Berdasarkan Suku Pada Pelajar 57
Tabel 5.7.4	Gambaran Kondisi <i>Spacing</i> Dan <i>Crowding</i> Rahang Bawah Berdasarkan Status Gizi Pada Pelajar..... 58
Tabel 5.8.1	Gambaran Maloklusi Menggunakan Klasifikasi Angle Modifikasi Dewey Pada Pelajar 60
Tabel 5.8.2	Gambaran Maloklusi Menggunakan Klasifikasi Angle Modifikasi Dewey Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pelajar..... 61
Tabel 5.8.3	Gambaran Maloklusi Menggunakan Klasifikasi Angle Modifikasi Dewey Berdasarkan Suku Pada Pelajar 62

Tabel 5.8.4	Gambaran Maloklusi Menggunakan Klasifikasi Angle Modifikasi Dewey Berdasarkan Status Gizi Pada Pelajar.....	62
-------------	--	----

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Maloklusi Kelas I klasifikasi Angle	11
Gambar 2.2 Maloklusi klas II divisi 1 klasifikasi Angle.....	12
Gambar 2.3 Maloklusi klas II divisi 2 klasifikasi Angle.....	12
Gambar 2.4 Maloklusi klas II subdivisi klasifikasi Angle	13
Gambar 2.5 Maloklusi klas III klasifikasi Angle	13
Gambar 2.6 <i>Open Bite</i>	23
Gambar 2.7 <i>Cross Bite</i>	24
Gambar 2.9 Kerangka teori gambaran umum maloklusi pada pelajar SMA dan SMK di wilayah perkotaan Banjarmasin.	25
Gambar 3.1 Kerangka konsep gambaran umum maloklusi pada pelajar SMA dan SMK di wilayah perkotaan Banjarmasin.	29
Gambar 4.1 Skema Alur Penelitian Gambaran Umum Maloklusi pada pelajar SMA dan SMK di Wilayah Perkotaan Banjarmasin.	41
Gambar 5.1 Gambaran Maloklusi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pelajar..	43
Gambar 5.2 Gambaran Maloklusi Berdasarkan Suku Pada Pelajar	44
Gambar 5.3 Gambaran Maloklusi Berdasarkan Status Gizi Pada Pelajar.....	45
Gambar 5.4 Gambaran Kondisi <i>Overjet</i> Pada Pelajar	46
Gambar 5.5 Gambaran Kondisi <i>Overbite</i> Pada Pelajar	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Jadwal Kegiatan.....	84
Lampiran 2. Rincian Biaya	85
Lampiran 3. Surat Keterangan Kelayakan Etik	86
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	88
Lampiran 6. Lembar Penjelasan dan Informasi	89
Lampiran 7. Informed Consent	90
Lampiran 8. Kuesioner.....	91
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 10. Hasil Analisis Statistik	96